

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat dibuat kesimpulan, sebagai berikut:

1. Peserta didik dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila *self efficacy* yang dimiliki rendah maka rendah pula tingkah kemandirian belajarnya.
2. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila motivasi belajar yang dimiliki rendah maka rendah pula tingkat kemandirian belajarnya.
3. Peserta didik dengan tingkat *self efficacy* dan motivasi belajar yang tinggi akan memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila *self efficacy* dan motivasi belajar yang dimiliki rendah, maka tingkat kemandirian belajar juga rendah.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator pada variabel *Self Efficacy*, dapat diketahui bahwa rata-rata skor indikator terendah ditunjukkan pada indikator Jangkauan (*generality*) pada sub indikator berani mengambil

resiko. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kebanyakan siswa tidak senang jika menghadapi tugas yang belum pernah dibahas. Siswa hanya ingin diberikan tugas yang sebelumnya sudah pernah dibahas karena tidak berani mengambil resiko ketika jawaban yang diberikan salah. Hal tersebut menimbulkan ketidakyakinan diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki dan akan menghambat siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan *Self Efficacy* siswa.

2. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator pada variabel Motivasi Belajar, dapat diketahui bahwa rata-rata skor terendah ditunjukkan pada indikator kebutuhan dalam belajar pada sub indikator menggunakan waktu tambahan untuk bersosialisasi dengan lingkungan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa tidak memiliki keinginan untuk mengikuti bimbingan belajar akuntansi maupun organisasi yang membahas tentang akuntansi. siswa lebih memilih bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan pada mata pelajaran akuntansi dasar. Sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar akuntansi dasar secara mendalam. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator pada variabel Kemandirian Belajar, dapat diketahui bahwa rata-rata skor terendah ditunjukkan pada indikator inisiatif pada sub indikator memiliki inisiatif sendiri dalam

belajar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa hanya memahami materi akuntansi dasar dari apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa tidak memiliki inisiatif sendiri untuk mempelajari akuntansi dasar secara mandiri. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Upaya yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan *Self Efficacy* yaitu dengan banyak berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi dasar dan mempelajari materi akuntansi dasar secara mandiri bisa melalui buku maupun internet dengan begitu sumber pengetahuan siswa tidak hanya bergantung kepada guru. Sehingga siswa mempunyai pemahaman yang baik dan pengetahuan yang cukup. Dan untuk lebih memahami materi Akuntansi Dasar siswa juga bisa mengikuti bimbingan belajar ataupun organisasi yang membahas tentang akuntansi sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari Akuntansi Dasar secara mendalam. Ketika siswa sudah termotivasi untuk belajar siswa akan berinisiatif untuk mencari pengetahuan yang lebih tentang akuntansi dasar secara mandiri.

2. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa yaitu dengan membantu siswa untuk memiliki motivasi dalam belajar dan membantu siswa untuk memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki (*Self Efficacy*). Guru diharapkan dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif, kreatif dan menarik seperti *cooperative learning* dengan metode *jigsaw*, *number head together*, dan lain-lain yang dapat membuat siswa lebih interaktif dalam belajar. Dan guru juga bisa memberikan *reward* berupa pujian atas pencapaian siswa sehingga siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar. Sedangkan untuk menumbuhkan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki, guru diharapkan melakukan pendekatan khusus terhadap siswa untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mempelajari akuntansi dasar. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar dan mampu menyediakan sarana & prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Peneliti yang Selanjutnya

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar, diperoleh pengaruhnya sebesar 80,6%. Maka saran penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan variabel yang

mempengaruhi kemandirian belajar siswa dapat berupa peran guru, kedisiplinan, maupun pola asuh orang tua yang nantinya akan dikaitkan dengan variabel tambahan seperti hasil belajar ataupun prestasi belajar.

